

**KEPEMIMPINAN PEMUDA DALAM MENGOPTIMALKAN
PERAN MAJELIS HADROH AL AMIN JEJERAN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

MUHAMMAD SHOKHIBUL BURHAN

18.10.1482

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) AN-NUR
YOGYAKARTA
2024**

SURAT PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Muhammad Shokhibul Burhan
NIM : 18.10.1482
Tempat/Tanggal Lahir : Bantul, 14 September 2000
Fakultas : Tarbiyah
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam / X
Alamat Rumah : Segoroyoso II, Segoroyoso, Pleret, Bantul, Yogyakarta
No. Tlpn : 0895423490015
Alamat Email : shokhibulburhan4@gmail.com
Judul Skripsi : Peran Kepemimpinan Pemuda Dalam Menggerakkan
Majelis Hadroh Al-amin Jejeran Bantul

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 29 Juli 2023
Yang Menyatakan



Muhammad Shokhibul Burhan
NIM. 18.10.14

NOTA DINAS PEMBIMBING

Ahmad Shofiyuddin Ichsan, M.A., M.Pd.

Hal : Skripsi Sdr. Muhammad Shokhibul Burhan

Bantul, 29 Juli 2023

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

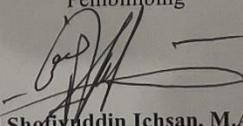
Nama : Muhammad Shokhibul Burhan
NIM : 18.10.1482
Fakultas / Prodi : TARBIYAH / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Kepemimpinan Pemuda Dalam Menggerakkan Majelis Hadroh Al-amin Jejeran Bantul

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Ahmad Shofiyuddin Ichsan, M.A., M.Pd.
NIDN: 2115108602



جامعۃ البور للعلوم القرآنیه

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

www.iq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 158/IIQ-TY/AK-UJ/VIII/2024

Skripsi dengan judul:

**KEPEMIMPINAN PEMUDA DALAM MENGOPTIMALKAN
PERAN MAJELIS HADROH AL AMIN JEJERAN BANTUL**

Disusun Oleh:

MUHAMMAD SHOKHIBUL BURHAN

NIM: 18.101.482

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 87 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah
pada hari Rabu tanggal 16 Agustus 2024 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ahmad Shofiyuddin Ichsan, M.A., M.Pd</u> Ketua Sidang/Pembimbing		24-08-2024
<u>Samsudin, M.Pd.I.</u> Sekretaris		24-08-2024
<u>Dr. H. Munjahid, M.Ag.</u> Penguji I		27-08-2024
<u>Dr. Muh. Subhan Ashari, Lc.M.Pd.I.</u> Penguji II		24-08-2024

Yogyakarta, 27 Agustus 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah



MOTTO

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi jangan mudah menyerah”

(Joko Widodo)¹

¹ Joko Widodo

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa cinta kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Almamater yang sangat kebanggakan

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta

Segenap guru-guru

Yang pernah membimbing dan memotivasiku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan

Kedua orangtua, dan adikku, beserta keluarga tercinta

Yang selalu menyemangati, memotivasi, dan mendo'akanku tanpa bosan

Teman-teman seiman dan seperjuangan

Yang saling mendo'akan dan mendukung dalam menggapai asa

PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es dan ye

ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---َ---	Fathah	a	A
---ِ---	Kasrah	i	I
---ُ---	Dammah	u	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yazhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

كِرْدُ = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---َى-	Fathah dan ya	ai	a dan i
---ِو-	Kasrah dan wawu	iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

هَوْلَ = *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti *رجال rijālun*

- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسى *mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h” Contoh: طلحة *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut

dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*,

seperti :

الكريم الكبير = *al-karīm al-kabīr*

الرسول النساء = *al-rasūl al-nisa'*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital,

seperti :

الحكيم العزيز = *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يحب المحسنين = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof.

Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata.

Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئى = *syai'un*

أمرت = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

والمرسلين سيدنا ومولنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين, أما بعد

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta nikmat berupa iman dan kesehatan kepada kita semua, sehingga dengan pertolongan-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Şalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada beliau, baginda Rasulullah Muhammad Saw, keluarga, sahabat dan semua umat beliau, semoga kita menjadi umat yang beliau Ridahi dan mendapat syafa'at kelak fi yaumi al-qiyamah. Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sadar bahwa sebuah karya tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai belah pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkanterimakasih kepada:

1. Syaikhī wa murabbī rūhī, Simbah K.H. Nawawi Abdul Aziz (alm.), Simbah Nyai Hj. Walidah (almh.), Ibu Nyai Hj. Zumrotun Nawawi, Bapak KH. Muslim Nawawi selaku pengasuh Al-Ma'had An Nur dan segenap dzuriyah yang selalu membimbing dengan penuh kesabaran, mendoakan kesuksesan dunia akhirat dan menjadi teladan bagi peneliti untuk selalu belajar tanpa kenal lelah.
2. Bapak KH. Yasin Nawawi selaku ketua yayasan pondok pesantren An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Shihabul Millah, M. A, selaku Rektor IIQ An Nur atas do'a dan motivasinya.

4. Ibu Dr. Lina, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta.
5. Bapak Ali Mustaqim, M. Pd. I, selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta.
6. Bapak Drs. H. Heri Kuswanto, MSI, selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah banyak memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis.
7. Bapak Ahmad Shofiyuddin Ichsan, M. A., M.Pd. selaku Dosen pembimbing yang dengan telaten telah memberikan pengarahan, koreksi serta kritik dan saran yang membangun bagi peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan karya sederhana ini.
8. Ibu Mujawazah M, Pd, selaku sekretaris Fakultas Tarbiyah yang telah banyak membantu peneliti.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, dan semua pihak yang telah membantu pengadaan data, guna terselesainya skripsi.
10. Mas Aman Nasrullah Amin, selaku pemimpin atau ketua Majelis Hadroh Al-amin Jejeran Bantul yang telah memberi ijin dan meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini, juga yang telah memberikan ilmu dan pengalaman baru kepada peneliti.
11. Mas Arif dan Mas Iqbal selaku pengurus Majelis Hadroh Al-amin Jejeran Bantul, yang telah memberi ijin dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini, juga yang telah memberikan ilmu dan pengalaman baru kepada peneliti.
12. Bapak Kholis selaku ketua RT 02, Krajan, dan semua pihak yang telah membantu pengadaan data, guna terselesainya skripsi.

13. Segenap keluargaku tercinta, khususnya kedua orang tuaku bapak Muh. Shoim dan Ibu Sayidah beserta adikku. Terimakasih atas cinta, kasih sayang, doa, bimbingan, nasehat, motivasi, semangat dan dukungannya. Semoga dalam lindungan Allah SWT dan selalu mendapat kebahagiaan yang tak terhingga. Amin.
14. Orang yang sangat berpengaruh dan berperan besar dalam penyelesaian skripsi ini, Muhammad Iqbal Annahawan yang telah meminjamkan fasilitas berupa laptop dan semangat yang tak kenal lelah.
15. Segenap teman-teman dan semua pihak. Terimakasih atas kebersamaan, canda, tawa, dukungan dan semangatnya selama ini. Semoga ilmu yang kita dapatkan bermanfaat dan berguna bagi bangsa dan negara. Amin.

Dengan kerendahan hati, peneliti haturkan banyak terimakasih, tanpa kalian, karya sederhana ini belum tentu bisa terselesaikan dengan layak. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian.

Yogyakarta, 29 Juli 2023

Peneliti



**Muhammad Shokhibul
Burhan**

NIM. 18101482

ABSTRAK

Muhammad Shokhibul Burhan. *Kepemimpinan Pemuda Dalam Mengoptimalkan Peran Majelis Hadroh Al Amin Jejeran Bantul*, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu al-Quran (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2023.

Kepemimpinan pemuda dalam majelis hadroh memberikan kontribusi penting untuk menjaga kelangsungan tradisi ini di tengah dinamika perubahan zaman. Pemuda sebagai generasi penerus berperan dalam meneruskan dan mempertahankan nilai-nilai tradisional yang melekat pada Majelis Hadroh. Semangat dan dedikasi yang ditunjukkan oleh pemuda sebagai pemimpin menjadi contoh yang menginspirasi anggota lainnya untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan ini. Majelis hadroh al-Amin merupakan salah satu majelis hadroh yang berada di desa Jejeran Bantul, para anggota majelis hadroh tersebut adalah para pemuda, pentingnya pemuda dalam mengoptimalkan peran majelis hadroh sebagai penerus tradisi, motivator, dan pendorong partisipasi dalam kegiatan keagamaan.

Tujuan penelitian untuk mengetahui tentang kepemimpinan pemuda dalam mengoptimalkan peran Majelis Hadroh Al-Amin Jejeran Bantul untuk mendeskripsikan hasil kepemimpinan pemuda dalam mengoptimalkan peran majelis hadroh Al-Amin Jejeran Bantul dan untuk faktor penghambat dan pendukung pemuda dalam mengoptimalkan peran majelis hadroh Al-Amin Jejeran Bantul. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan mengenai suatu fenomena keadaan alamiah. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode deskriptif, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini adalah *pertama*, kepemimpinan pemuda dalam mengoptimalkan peran majelis hadroh Al-Amin Jejeran Bantul mencakup 5 hal yaitu membantu menciptakan suasana persaudaraan, dan kerjasama penuh rasa kebebasan, memimpinMembantu memberikan rangsangan dan bantuan kepada kelompok dalam menetapkan tujuan, membantu memberikan motivasi dan semangat, membantu bertanggungjawab dalam mengambil keputusan dengan cara berkomunikasi dengan Efektif, mengembangkan dan mempertahankan eksistensi organisasi. *Kedua*, hasil kepemimpinan pemuda dalam mengoptimalkan majelis hadroh Al-Amin Jejeran Bantul meliputi membina dan menumbuhkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW, wadah untuk silaturahmi sekaligus sarana diskusi, menjadikan pusat kegiatan belajar mengajar, seni dan budaya sebagai tempat untuk mengembangkan kreativitas seni dan budaya Islam. *Ketiga*, faktor yang mempengaruhi kepemimpinan pemuda di majelis hadroh al-Amin ada dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi Adanya dukungan masyarakat sekitar desa Jejeran, adanya dukungan orang tua anggota majelis hadroh al-Amin, kesadaran para anggota majelis hadroh al-Amin. Faktor penghambat meliputi cuaca yang tidak mendukung dan waktu. **Kata Kunci** : *Peran Kepemimpinan, Pemuda, Majelis Hadroh*

ABSTRACT

Muhammad Shokhibul Burhan. Youth Leadership in Optimizing the Role of Majelis Hadroh Al-Amin Jejeran Bantul, Faculty of Tarbiyah, Institute of Quranic Sciences (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2023.

Youth leadership in the Hadroh assembly plays a significant role in preserving this tradition amid the dynamics of changing times. As the next generation, youth are responsible for continuing and upholding the traditional values inherent in the Majelis Hadroh. The enthusiasm and dedication shown by young leaders serve as an inspiring example for other members to actively participate in these religious activities. Majelis Hadroh Al-Amin, located in Jejeran Bantul village, is one such assembly where the members are predominantly youth. The importance of youth leadership in driving the Hadroh assembly lies in their role as tradition bearers, motivators, and promoters of participation in religious activities.

The purpose of this study is to understand the role of youth leadership in optimizing the function of Majelis Hadroh Al-Amin Jejeran Bantul, to describe the outcomes of youth leadership in optimizing the Majelis Hadroh Al-Amin Jejeran Bantul, and to identify the factors that hinder or support the youth in maximizing the role of the Majelis Hadroh Al-Amin Jejeran Bantul. This research is a field study where the researcher directly observed the natural phenomena in the field. The research is qualitative with a descriptive method, using data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman method.

The results of this research are: first, youth leadership in optimizing the role of Majelis Hadroh Al-Amin Jejeran Bantul encompasses five key aspects: fostering a sense of brotherhood and cooperation with freedom, guiding the group in setting goals, providing motivation and encouragement, taking responsibility in decision-making through effective communication, and developing and maintaining the organization's existence. Second, the outcomes of youth leadership in optimizing Majelis Hadroh Al-Amin Jejeran Bantul include nurturing love for the Prophet Muhammad (PBUH), serving as a platform for social interaction and discussion, becoming a center for educational, artistic, and cultural activities, and fostering Islamic art and cultural creativity. Third, the factors influencing youth leadership in Majelis Hadroh Al-Amin include supporting factors, such as the support of the local community of Jejeran village, parental support of Majelis Hadroh Al-Amin members, and the awareness of Majelis Hadroh Al-Amin members themselves; and inhibiting factors, such as unfavorable weather conditions and time constraints.

Keywords: Leadership Role, Youth, Majelis Hadroh

DAFTAR ISI

KEPEMIMPINAN PEMUDA DALAM MENGOPTIMALKAN PERAN MAJELIS HADROH AL AMIN JEJERAN BANTUL.....	i
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN	vi
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xvii
Muhammad Shokhibul Burhan. <i>Kepemimpinan Pemuda Dalam Mengoptimalkan Peran Majelis Hadroh Al Amin Jejeran Bantul, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu al-Quran (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2023.</i>.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Sistematika Pembahasan	15

BAB II KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	18
A. Kajian Teori.....	18
1. Pemimpin.....	18
2. Pemuda	26
3. Majelis Hadroh	29
B. Metode penelitian	32
1) Jenis Penelitian	32
2) Subjek Penelitian	32
3) Objek Penelitian	33
4) Teknik Analisis Data	35
5) Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	37
BAB III GAMBARAN UMUM MAJELIS HADROH AL-AMIN.....	39
A. Letak Geografis	39
B. Sejarah Berdiri Majelis Hadroh Al Amin Jejeran Bantul	40
C. Visi dan Misi	41
D. Saran dan Prasarana	42
E. Kegiatan Majelis Hadroh Al-Amin	43
BAB IV PEMBAHASAN.....	48

A. Kepemimpinan Pemuda dalam Mengoptimalkan Peran Majelis Hadroh Al-Amin Jejeran Bantul	48
B. Hasil Kepemimpinan Pemuda dalam Mengoptimalkan Majelis Hadroh Al-Amin Jejeran	55
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Pemuda dalam Mengoptimalkan Majelis Hadroh Al-Amiin Jejeran	60
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran.....	65
DAFTAR PUTAKA	67
LAMPIRAN.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran pemimpin dalam kepemimpinan sangatlah penting, sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Quran bahwa manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai khalifah atau pemimpin di bumi. Kepemimpinan merupakan salah satu kekuatan utama dalam struktur kekuasaan organisasi, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Oleh karena itu, tugas seorang pemimpin adalah untuk mengarahkan apa yang dapat dicapai oleh organisasi serta memotivasi anggota organisasi untuk mencapai visi baru.²

Veithzal Rivai menyebutkan bahwa kepemimpinan yaitu sebagai salah satu proses guna menggerakkan sekelompok orang atau bisa disebut sebagai organisasi guna mencapai tujuan yang sudah di sepakati bersama-sama dengan memotivasi anggota agar dapat bertindak dengan tidak terpaksa. Adanya seorang pemimpin yang baik bisa mendorong anggotanya menuju tujuan baik dalam jangka yang tidak sebentar maupun sebaliknya, serta merupakan usaha dalam memenuhi kepentingan mereka dengan organisasi tersebut.³

² Warren Bennis & Burt Nanus, *Leaders Strategi untuk Mengemban Tanggung Jawab*, (Jakarta: PT. Buana Ilmu Populer Gramedia, 2016), hlm 2.

³ Veithza Rivai, *Kiat Memimpin Abad 21*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 64.

Tri Wibowo menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan cara mempengaruhi seseorang atau kelompok dengan petunjuk atau perintah.⁴ Syaiful juga menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dan menerjemahkan kebutuhan anggota atau pengikutnya untuk mencapai tujuan organisasi. Hal ini dilakukan melalui aktivitas memberikan motivasi, menjaga kerja sama yang baik dengan anggota, dan memberikan dukungan kepada kelompok baik di dalam maupun di luar organisasi.⁵ Dari beberapa pengertian tersebut, bisa diketahui bahwa kepemimpinan yaitu cara yang dilaksanakan oleh pemimpin pada saat memimpin suatu organisasi guna mencapai segala tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya melalui proses perencanaan yang telah disepakati dalam organisasi tersebut.

Islam adalah agama yang mengajarkan kearifan dan akal budi dalam berperilaku dalam segala fenomena dan problematika yang terjadi, khususnya kepada generasi muda yang mengalami kecepatan berpikir, serta membawa dan menjadi landasan nilai-nilai kehidupan untuk menebar kebaikan di tengah masyarakat, serta memiliki tanggung jawab di usia muda. Seperti yang dilakukan para sahabat Nabi, banyak dari mereka yang berprestasi di usia muda dan bekerja dalam misi dakwah. Seiring berjalannya waktu, popularitas anak muda menjadi yang utama pada masa ini.

⁴ Tri Wibowo, *Leaderships*, (Jakarta: Prenada, 2019), hlm. 4.

⁵ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h;m. 146.

Dakwah merupakan bagian dari sejarah yang panjang, sebuah proses pemikiran dan konsep yang matang diharapkan dapat memberikan visi kemanusiaan, perubahan sikap dan pemahaman yang mengarah pada prinsip-prinsip Islam. Oleh karena itu, konsep dakwah sangat diperlukan dan generasi muda saat ini dapat menerapkannya ketika dibutuhkan di dekat masyarakat. Jika dakwah tidak terencana, maka terjadi proses spiritual yang kurang, dan keseluruhan proses tidak memenuhi syarat-syarat objek dakwah, sehingga berbeda dan dapat menimbulkan reaksi yang menjadi objek dakwah.

Dalam pandangan cendekiawan Islam, generasi pemuda itu merupakan harapan dari umat yang pandai dalam memberikan sikap, tak terbawa arus, serta insan qur'ani yang bisa menjadikan panutan untuk keluarga serta orang yang tersekatnya. Yang berani menentang kesalahan dan memperbaikinya dengan kebenaran yang sesuai pegangannya (Al-qur'an dan Al-hadis). Misalnya masalah generasi muda yang dirasakan di masyarakat saat ini yaitu rendahnya nilai-nilai kehidupan atau etika yang buruk dalam kepribadiannya. Dalam keadaan seperti itu, tentu dapat dirasakan bagaimana kualitas harapan para orang tua meningkat agar anaknya menjadi anak yang sholeh dan sholehah yang memiliki jaminan kesuksesan masa depan baik dunia maupun akhirat. Jika melihat kendala yang saat ini dapat dilihat dalam kehidupan generasi muda, yaitu masalah moral yang dapat mengancam aktivitas generasi muda. Masalah terbesar yang terlihat jelas saat ini adalah pudarnya nilai-nilai di mata generasi muda.

Peran pemuda dalam lingkup kepemimpinan untuk saat ini sudah memiliki banyak tempat. Munculnya organisasi-organisasi yang dikelola oleh para pemuda banyak di kembangkan masa kini. Dibantu oleh majunya teknologi informasi dan komunikasi membuat organisasi pemuda lebih dapat terekspos keberadaannya. Organisasi pemuda adalah suatu sistem pada lembaga masyarakat yang memiliki dalam kegiatan pemuda.⁶ Dengan demikian, kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan direncanakan adalah kegiatan positif yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh para pemuda, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun agama. Tujuan pembinaan kepemudaan ini adalah untuk melahirkan generasi muda yang memiliki komitmen tinggi, kemampuan kepemimpinan, keterampilan, dan pola pikir positif.⁷

Majelis hadroh merupakan sebuah kegiatan keagamaan dan budaya yang memiliki nilai-nilai religius dan seni, yang sering dihadirkan dalam berbagai acara dan perayaan. Kepemimpinan pemuda dalam mengoptimalkan majelis hadroh menjadi krusial dalam menjaga keberlanjutan dan perkembangan kegiatan ini. Kepemimpinan pemuda dalam majelis hadroh memberikan kontribusi penting untuk menjaga kelangsungan tradisi ini di tengah dinamika

⁶ Nursyamsu, "Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pemuda Dan Pembuatan Program Kerja Pada Organisasi Pemuda Desa Cibinuang, Kabupaten Kuningan", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 01, No. 01, Februari 2018, hlm. 64.

⁷ Rizal Syamsul, "Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Entrepreneurship di Gampong Leuge Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 3, No 1, Desember 2020, hlm. 77.

perubahan zaman. Pemuda sebagai generasi penerus berperan dalam meneruskan dan mempertahankan nilai-nilai tradisional yang melekat pada majelis hadroh. Semangat dan dedikasi yang ditunjukkan oleh pemuda sebagai pemimpin menjadi contoh yang menginspirasi anggota lainnya untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan ini.

Sebagai pemimpin, pemuda juga bertanggung jawab untuk mengorganisir dan mengelola kegiatan majelis hadroh secara terstruktur. Para pemuda tersebut merencanakan jadwal latihan, penampilan, dan kegiatan lainnya guna memastikan kelancaran dan efisiensi dalam penyelenggaraan acara. Dalam hal ini, kepemimpinan pemuda menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan yang inklusif, sehingga semua anggota merasa diterima dan dihargai. Pemimpin pemuda juga berperan sebagai motivator dan duta untuk menyebarkan pesan kebaikan melalui majelis hadroh. Penggunaan media sosial dan kolaborasi dengan pihak eksternal menjadi sarana untuk menyampaikan pesan-pesan Islami kepada lebih banyak orang. Dalam hal ini, kepemimpinan pemuda membuka peluang bagi anggota majelis hadroh untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam seni musik dan nyanyian, organisasi acara, dan kemampuan berkomunikasi.

Penelitian ini akan membahas berkenaan dengan kepemimpinan pemuda dalam mengoptimalkan organisasi majelis hadroh Al Amin Jejeran Bantul. Majelis hadroh ini adalah lembaga pendidikan non-formal yang terletak di desa Jejeran, Bantul, dan memiliki peran penting bagi anggota majelis hadroh al-

Amin. Secara keagamaan, majelis hadroh ini memberikan kontribusi kepada para anggota majelis hadroh karena tujuan awal dari majelis hadroh itu sendiri adalah untuk mengajarkan ilmu agama dan sebagai wadah melangsungkan tradisi, menambahkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW dan untuk membangkitkan ukhuwah desa Jejeran karena desa Jejeran merupakan desa santri serta memperkuat ukhuwah Islamiyah dengan masyarakat. Oleh karena itu, adanya pertemuan majelis hadroh ini sangat bermanfaat bagi pemuda untuk memenuhi kebutuhan spiritualnya. Kegiatan majelis hadroh memiliki peran dalam kehidupan masyarakat karena para pemuda bisa aktif mengembangkan bakat dan kreativitas yang ada di diri individu masing-masing. Pertemuan majelis hadroh merupakan tempat dimana para anggotanya selalu mencurahkan dan kecintaanya kepada Nabi Muhammad.

Adanya kegiatan majelis hadroh yang dilaksanakan di desa Jejeran Bantul, telah memberikan manfaat bagi para pemuda dan bagi para orang tua, majelis hadroh ini memberikan dampak positif karena salah satu bentuk dari pemanfaatan waktu luang yang baik dengan kegiatan positif dan menumbuhkan sikap kepemimpinan bagi para pemuda. Oleh sebab itu, majelis hadroh ini bisa memberikan kontribusi dan manfaat bagi para pemuda dan diharapkan para anak muda dapat memperoleh wawasan ilmu agama serta ilmu umum, serta bisa mempelajari dan menyiapkan dirinya untuk kehidupan di masyarakat.

Dalam kegiatan di majelis hadroh Al Amin Jejeran Bantul, ada beberapa kegiatan di dalamnya, mulai dari kegiatan pembacaan *asmaul husna* yang

manfaatnya agar seseorang selalu diberikan ketenangan dan niscaya akan diberikan jalan oleh Allah atas masalah yang dihadapi. ,*murajaah* surat pendek, *shalawat al barzanji* yang merupakan aktivitas pembacaan syair-syair tentang kehidupan Rasul SAW, kultum (kuliah tujuh menit) yang berisi ceramah atau belajar mengenai keIslaman dengan durasi yang cukup singkat, serta pemberian motivasi. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin menggali lebih dalam, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul Kepemimpinan Pemuda Dalam Mengoptimalkan Peran Majelis Hadroh Al Amin Jejeran Bantul.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kepemimpinan pemuda dalam mengoptimalkan Majelis Hadroh Al-Amin Jejeran Bantul ?
2. Bagaimana hasil kepemimpinan pemuda dalam mengoptimalkan Majelis Hadroh Al-Amin Jejeran Bantul ?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pemuda dalam mengoptimalkan Majelis Hadroh Al-Amin Jejeran Bantul ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kepemimpinan pemuda dalam mengoptimalkan Majelis Hadroh Al-Amin Jejeran Bantul.
- b. Untuk mengetahui hasil kepemimpinan pemuda dalam mengoptimalkan Majelis Hadroh Al-Amin Jejeran Bantul.
- c. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung kepemimpinan pemuda dalam mengoptimalkan Majelis Hadroh Al-Amin Jejeran Bantul.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan pembaca yang ingin mengetahui tentang kepemimpinan pemuda dalam mengoptimalkan Majelis Hadroh Al-Amin Jejeran Bantul.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menambah pengalaman dalam bidang keilmuan dan dapat memperluas wawasan pemikiran peneliti. Hasil penelitian ini juga bermanfaat untuk memahami lebih mendalam tentang peran kepemimpinan dalam Majelis Hadroh Al-Amin di Desa Jejeran, Bantul.

2) Bagi Pemuda

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau bahan evaluasi pemuda dalam mengoptimalkan Majelis Hadroh Al-Amin Desa Jejeran Bantul.

3) Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau data tambahan bagi para mahasiswa yang hendak meneliti dalam konteks yang sama.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil kajian terhadap beberapa karya ilmiah, sejauh yang diketahui oleh peneliti, terdapat beberapa tulisan yang merupakan hasil penelitian terkait, antara lain:

Pertama, skripsi dengan judul “Peran Majelis Ta’lim Usmaniyah dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Para Jama’ahnya yang Berusia Lanjut di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas ”. Disusun oleh Rizkon Halalan Toiban mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, tahun 2015. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kualitatif*. Pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan interview.

Hasil yang diperoleh bahwa (1) Majelis ta'lim Usmaniyah Paringgonan berupaya meningkatkan ibadah shalat para jama'ahnya yang berusia lanjut melalui kegiatan rutin seperti pengajian setiap hari Jumat pukul 08.00-09.00 WIB. Materi yang disampaikan lebih difokuskan pada shalat, juga melibatkan kegiatan musiman seperti peringatan hari besar Islam, serta kegiatan sosial seperti bantuan kepada jama'ah yang mengalami musibah. (2) Faktor-faktor yang dapat menghambat pendidikan di Majelis Ta'lim Usmaniyah Paringgonan dalam meningkatkan ibadah shalat para jama'ahnya yang berusia lanjut antara lain: kesehatan fisik para jama'ah yang sudah lanjut usia, ekonomi keluarga mereka yang kurang, dan waktu yang terbatas untuk belajar. (3) Seorang ustadz/guru sebagai penceramah di majelis ta'lim Usmaniyah berusaha mengatasi hambatan tersebut dengan menggunakan media yang tersedia.⁸

Persamaan penelitian ini dengan skripsi peneliti adalah sama-sama membahas peran majelis ta'lim. Akan tetapi penelitian Rizkon Halalan Toiban HSB berfokus pada meningkatkan ibadah salat sedangkan penelitian peneliti tentang mengoptimalkan kepemimpinan pemuda

Kedua, jurnal dengan judul “Peran Majelis Ta’lim dalam Meningkatkan Ibadah Bagi Masyarakat Di Desa Telukjambe Karawang ”. Yang ditulis oleh Iwan Hermawan pada 2012. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *library*

⁸Rizkon Halalan Toiban, “Peran Majelis Ta’lim Usmaniyah dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Para Jama’ahnya yang Berusia Lanjut di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Padangsidempuan, 2015, hlm. 29.

research, metode pengumpulan data dengan membaca dan mempelajari beberapa pustaka, bacaan, majalah, jurnal dan bahan informasi lainnya.

Hasil yang diperoleh bahwa: (1) Majelis ta'lim berperan penting dalam meningkatkan ibadah di desa Telukjambe, Karawang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas jama'ah berusia 41-50 tahun, sebanyak 37,93%. Namun, mayoritas jama'ah di majelis ta'lim memiliki tingkat kecukupan dalam membaca, mengkaji Al-Qur'an, dan melaksanakan shalat fardhu maupun sunat, yaitu sebesar 53,45%. (2) Faktor pendukung dan penghambat juga ditemukan dalam penelitian ini. Jarak antara lokasi majelis ta'lim dan tempat tinggal jama'ah sebanyak 75,29% termasuk dalam kategori baik. Sarana prasarana majelis ta'lim dinilai cukup dengan presentase 65,96%. Motivasi jama'ah untuk hadir di majelis ta'lim rata-rata cukup, yaitu sebesar 74,71%. Materi yang disampaikan dalam majelis ta'lim dinilai baik (81,02%) karena sesuai dengan kebutuhan ilmu para jama'ah. Kompetensi guru juga dinilai baik (93,10%). Metode penyampaian materi di majelis ta'lim dinilai cukup, yaitu sebesar 70,69%..⁹

Persamaan penelitian ini dengan skripsi peneliti adalah sama-sama membahas majelis ta'lim dalam Sedangkan perbedaannya adalah dalam segi jenis penelitiannya, penelitian Iwan Hendrawan adalah *library research* dan

⁹ Iwan Hermawan, "Peran Majelis Ta'lim dalam Meningkatkan Ibadah Bagi Masyarakat di Desa Telukjambe Karawang", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, hlm. 34.

jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah studi lapangan. Perbedaan yang lain yakni pada objek penelitian.

Ketiga, skripsi dengan judul “Peran Pemimpin dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Bustanul Muttaqin Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan”. Skripsi ini disusun oleh Aulia Ria Hakim Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2018. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kualitatif*. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran pemimpin di Pondok Pesantren Bustanul Muttaqin dianggap cukup baik. Pemimpin di sana berperan penting dalam menjaga akhlak para santri, yang terlihat dari penggunaan berbagai metode seperti metode uswah, ta'widiyah, mau'izhah, kontrol, hukuman, dan penyerangan. Metode-metode ini digunakan untuk membentuk nilai-nilai moral dan etika sosial baik di dalam pesantren maupun di masyarakat sekitar. Meskipun demikian, upaya tersebut belum mencapai tingkat optimal karena masih ada beberapa siswa yang melanggar kaidah dan nilai ajaran Islam. Untuk mengatasi hal ini, pemimpin Pondok

Pesantren Bustanul Muttaqin berusaha dengan memberikan motivasi, dorongan, pengarahan, dan pembekalan kepada para santri.¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan skripsi peneliti adalah sama-sama membahas peran pemimpin. Akan tetapi penelitian Aulia Ria Hakim lebih berfokus pada pembinaan akhlak santri di pesantren sedangkan penelitian peneliti berfokus pada mengoptimalkan peran majelis hadroh.

Keempat, skripsi dengan judul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP-IT Al-Qur’aniyyah Tangerang Selatan”. Skripsi ini disusun oleh Shasha Widyasari. Mahasiswa Institut Ilmu Al Qur’an Jakarta yang dilakukan pada 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mencakup: (1) mewujudkan lulusan dengan pemahaman yang kuat terhadap pendidikan berbasis Al-Qur'an, (2) menciptakan lingkungan pembelajaran yang memenuhi kriteria komponen-komponen pembelajaran

¹⁰ Aulia Ria Hakim, “Peran Pemimpin Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Bustanul Muttaqin Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Lintang Lampung , 2018, hlm 90.

berkualitas, termasuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta menyelenggarakan pelatihan-pelatihan bagi guru.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan skripsi peneliti adalah sama-sama membahas peran kepemimpinan. Akan tetapi penelitian Shasha Widyasari lebih berfokus kepala sekolah mempunyai peran primer dalam membantu meningkatkan kualitas pembelajaran PAI sedangkan penelitian peneliti berfokus pada pemuda dalam mengoptimalkan peran majelis hadroh. .

Kelima, skripsi dengan judul “ Peran Pemimpin dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia di Gerakan Pemuda (GP Ansor) Provinsi Lampung”, disusun oleh Ando Frandoko. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang dilakukan pada 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan pengumpulan datanya menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Hasil yang diperoleh bahwa: (1) proses pelaksanaan seni hadroh di Mushola Al-Hasan Desa Kamarang dibagi menjadi dua kegiatan yaitu pelaksanaan kegiatan rutin membaca kitab Al-Barzanji dan pelatihan seni hadroh (2) pengaruh terhadap remaja yaitu dapat menambah kecintaan terhadap musik islami, menjadi lebih semangat beribadah, menghargai kerja

¹¹ Shasha Widyasari, (PAI) di SMP-IT Al-Qur’aniyyah Tangerang Selatan”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, IIQ Jakarta, 2021, hlm 67.

keras.¹² Persamaan penelitian ini dengan skripsi peneliti adalah sama-sama membahas pemimpin, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ando Frandoka berfokus tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia di Gerakan Pemuda GP Ansor, sedangkan penelitian peneliti lakukan tentang mengoptimalkan peran di majelis hadroh.

Kajian pustaka di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat persamaan dari penelitian ini. Akan tetapi ada hal yang baru dari penelitian peneliti dengan peneliti sebelumnya, yaitu kepemimpinan pemuda dalam mengoptimalkan majelis hadroh Al-Amin Jejeran Bantul yang didirikan oleh pemuda dan dikelola oleh pemuda. Selain itu, pemuda yang biasanya menghabiskan waktu untuk nongkrong kini difokuskan mengikuti kegiatan majelis hadroh yang di dalamnya membaca lantunan sholawat Al Barjanzi, pembacaan Asmaul Husna, murajaah surah pendek, juga terdapat kultum dan motivasi.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penulisan ini terbagi dalam 5 bab, dan masing-masing bab terdiri dari sub bahasan dengan rincian seperti di bawah ini:

¹²Ando Frandoko, "Peran Pemimpin dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia di Gerakan Pemuda (GP Ansor) Provinsi Lampung", *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2022, hlm 69.

Bab I, berisi tentang pendahuluan yang menjelaskan semua rencana penelitian yang memuat latar belakang penulisan skripsi, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan. Bab ini merupakan kerangka dasar dalam penulisan skripsi.

Bab II, berisi tentang landasan teori dan metode penelitian yang dijadikan sebagai pegangan arah penelitian yang ilmiah dan akademis, yaitu: kajian tentang kepemimpinan pemuda dan kajian tentang majelis hadroh.

Bab III, bagian ini berisi tentang paparan dan analisis data tentang gambaran umum lokasi penelitian di Majelis Hadroh Al-Amin yang mencakup sejarah singkat berdirinya, letak geografis, sejarah adanya majelis hadroh, visi dan misi, susunan organisasi, keadaan ustaz dan para remaja.

Bab IV, bagian ini berisi tentang analisis, berisi data-data inti sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan dan analisisnya sesuai dengan metode dan teori yang digunakan. Kemudian dari masalah yang telah dirumuskan akan didapati hasil, yaitu: Peran Kepemimpinan Pemuda dalam mengoptimalkan Majelis Hadroh Al-Amin Jejeran Bantul.

Bab V, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah diuraikan di atas.